

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik dewan komisaris (ukuran, komisaris independen, dan keberadaan wanita), serta Covid-19 terhadap pengungkapan *environmental, social, dan governance* (ESG). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, keberadaan komisaris independen, keberadaan wanita dalam dewan komisaris, serta Covid-19 sebagai variabel independen dan pengungkapan ESG sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan keuangan yang tergabung dalam BEI pada tahun 2017-2022 dengan total sampel sebanyak 190 setelah menerapkan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode analisis seperti analisis regresi linier berganda, uji statistik T, uji statistik F, dan *paired sample T-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan keberadaan wanita dalam dewan komisaris berpengaruh secara positif, tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan ESG. Sedangkan, komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ESG. Terakhir, Covid-19 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG.

Kata Kunci: pengungkapan ESG, karakteristik dewan komisaris, Covid-19

